

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Cerita rakyat merupakan salah satu ekspresi kebudayaan daerah dan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat karena memiliki kisah-kisah kehidupan yang dituturkan secara turun-temurun oleh masyarakat lokal dan biasa disebut sebagai dongeng (Danandjaja dalam Jayapada, 2017). Kisah dalam cerita rakyat bisa berkaitan dengan kejadian di suatu tempat dengan berbagai tokoh serta memiliki nilai-nilai moral yang disampaikan melalui tokoh-tokoh tersebut. Tokoh-tokoh yang biasa dimunculkan dalam suatu cerita rakyat diwujudkan dalam bentuk manusia atau makhluk hidup lain misalnya binatang. Menurut Semi (dalam Gusnetti, 2015), cerita rakyat bisa dianggap kekayaan budaya milik rakyat yang kehadirannya atas dasar keinginan untuk berhubungan sosial dengan orang lain.

Pada umumnya, cerita rakyat memiliki nilai moral dan kearifan lokal, misalnya sifat tidak serakah seperti pada cerita “Nelayan Serakah dan Asal-usul Nama Tangga Emas” dari Kabupaten Sambas, sifat jujur seperti pada cerita “Dewi Sri Tanjung” dari Jawa Timur, dan sifat tidak boleh mau menang sendiri seperti cerita “Pak Ali-Ali Menggetah Burung” dari Kabupaten Landak. Kearifan lokal yang digunakan dalam cerita rakyat juga dapat berupa keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang khas dari suatu daerah.

Misalnya, cerita Pak Ali-Ali Menggetah Burung menggunakan jenis-jenis burung sebagai tokoh dalam cerita.

Selain nilai-nilai moral, kearifan lokal seperti jenis-jenis organisme yang terdapat dalam cerita rakyat juga dapat digunakan dalam pembelajaran karena memiliki nilai-nilai edukasi. Di antaranya, keanekaragaman jenis burung dalam cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung dapat menjadi sumber belajar dalam pembelajaran Biologi misalnya dalam Submateri Keanekaragaman Tingkat Jenis. Sesuai silabus mata pelajaran biologi kelas X SMA Kurikulum 2013, kompetensi dasar yang diharapkan adalah KD 3.2 yaitu menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya dan KD 4.2 yaitu menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya (Lampiran 1). Berdasarkan hasil wawancara dengan sesepuh dan ketua adat di Desa Tunang, Kecamatan Mempawah, Kabupaten Landak, yang merupakan asal daerah dari cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung”, setidaknya terdapat enam jenis burung yang ada dalam cerita tersebut (Lampiran 2).

Salah satu komponen yang dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran yang baik yaitu penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik tetapi juga meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik. Informasi tentang keanekaragaman tingkat jenis khususnya jenis burung dalam cerita rakyat “Pak Ali-ali Menggetah Burung” juga selayaknya dapat disajikan dalam

bentuk media pembelajaran terlebih jika mengandung nilai-nilai moral yang baik untuk ditanamkan kepada peserta didik. Di sisi lain, media pembelajaran akan mudah digunakan dan dipahami jika disajikan materi yang cukup singkat namun jelas serta ditampilkan dengan gambar-gambar yang dibuat lebih menarik misalnya untuk meningkatkan minat baca (Majid dalam Agustianingsih, 2017). Berkaitan dengan keanekaragaman jenis burung dalam cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung, maka jenis media yang bisa digunakan adalah media yang mengandung unsur utama berupa gambar dengan penjelasan yang singkat, seperti buku saku, *booklet*, *leaflet*, dan poster.

Media *leaflet* adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan melalui lembaran yang dilipat, dengan isi dalam bentuk kalimat, gambar, atau informasi. *Leaflet* juga dapat digunakan sebagai referensi di mana isi pesan lebih mudah disampaikan karena dapat dibaca sekali pandang dan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sehingga bisa membuat pembaca lebih tertarik untuk membaca (Gani, 2014). Penggunaan *leaflet* sebagai media pembelajaran haruslah efektif dalam penyampaian materi terlebih untuk mencapai tujuan pembelajaran tetapi juga bisa menarik minat peserta didik untuk belajar.

Penggunaan media cetak yang berunsur utama gambar dan uraian singkat sebetulnya sudah dipakai di berbagai sekolah, seperti media gambar yang dicetak oleh guru biologi di SMA Taman Mulia Kubu Raya (Lampiran 3) dan di SMAN 1 Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappan (Fitria, 2017), serta atlas

invertebrata di SMA Pawyatan Daha Kediri (Lestari, 2017). Akan tetapi, penerapan *leaflet* sebagai media pembelajaran terutama yang mengangkat kearifan lokal dalam cerita rakyat seperti Pak Ali-Ali Menggetah Burung dari Kabupaten Landak belum pernah dilakukan.

Untuk mengetahui manfaat penggunaan *leaflet* sebagai media pembelajaran di dalam Submateri Keanekaragaman Tingkat Jenis kelas X SMA yang mengangkat informasi tentang keanekaragaman jenis burung dalam cerita rakyat dari Kabupaten Landak, maka perlu dilakukan dulu uji kelayakan baik dari segi media maupun materi oleh para validator. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran biologi yang dapat dilaksanakan oleh guru di sekolah. Selain itu, media pembelajaran *leaflet* yang mengangkat cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung juga diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami submateri Keanekaragaman Tingkat Jenis serta dapat menarik minat siswa yaitu tidak hanya mengenal cerita rakyatnya saja tetapi juga mengenal keanekaragaman jenis yang ada di dalam cerita tersebut yang mungkin ada di sekitar kita.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis burung apa saja yang terdapat di dalam cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung yang juga ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak?
2. Bagaimana ciri-ciri morfologi burung yang terdapat di dalam buku cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung yang juga ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak?
3. Bagaimana kelayakan *leaflet* sebagai media pembelajaran pada Submateri Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenis kelas X SMA yang mengangkat keanekaragaman jenis burung dari cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung Burung dan yang ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat di dalam cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung” yang juga ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak,
2. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri morfologi dan klasifikasi burung yang terdapat dalam buku cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung” yang juga ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak, dan

3. Untuk mendeskripsikan kelayakan *leaflet* sebagai media pembelajaran pada Submateri Keanekaragaman Jenis yang mengangkat keanekaragaman jenis burung dari cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung” dan yang ditemukan di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak Kabupaten Landak.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru; sebagai salah satu alternatif media pembelajaran biologi pada Submateri Keanekaragaman hayati tingkat Jenis berupa media *leaflet*.
2. Bagi Siswa
 - a. Menambah pengetahuan tentang identifikasi burung yang terdapat di dalam buku cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung Kabupaten Landak dan yang terdapat dan yang terdapat di Hutan Sahadatn Desa Tunang
 - b. Membantu siswa dalam memahami Submateri Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenis
3. Bagi Sekolah; dapat digunakan sebagai inovasi dalam media pembelajaran di sekolah
4. Bagi Masyarakat; dapat memberikan informasi mengenai identifikasi burung yang terdapat dalam cerita rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung dan yang terdapat di Hutan Sahadatn Desa Tunang Kabupaten Landak

5. Bagi Peneliti

- a. Dapat membuat *leaflet* sebagai media pembelajaran di sekolah pada Submateri Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenus kelas X SMA di sekolah, dan
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai identifikasi burung.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kelayakan

Kelayakan berarti yang perihal layak, kepatutan, atau kepastian (Poerwadarminta, 2007). Kelayakan yang dimaksud pada penelitian ini adalah perihal kepastian atau kepatutan suatu produk menurut kriteria tertentu.

2. Cerita rakyat “Pak Ali-Ali Menggetah Burung

Cerita Rakyat Pak Ali-Ali Menggetah Burung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita rakyat yang berasal dari Desa Tunang Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Cerita rakyat yang ada dalam penelitian ini ditulis ulang oleh Tim Institut Dayakologi yang dikonfirmasi oleh sesepuh dan ketua adat dari Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Kabupaten Landak yang merupakan asal daerah dari cerita rakyat tersebut.

3. Keanekaragaman Jenis Burung

Burung adalah salah satu kelompok hewan Vertebrata berdarah panas yang termasuk ke dalam Kelas Aves dengan ciri berbulu, rahang berupa paruh tidak bergigi, bertelur, memiliki laju metabolisme tinggi, jantung beruang empat, dan rangka kuat tapi ringan (Kotpal, 2010). Burung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis-jenis burung dalam Kelas Aves.

4. Submateri Keanekaragaman Tingkat Jenis

Berdasarkan silabus Kurikulum 2013 kelas X semester 1, Submateri Keanekaragaman Tingkat Jenis merupakan bagian dari materi Keanekaragaman Hayati. Keanekaragaman tingkat jenis adalah segala perbedaan yang ditemukan pada makhluk hidup antarjenis atau antarspesies. Berdasarkan silabus mata pelajaran biologi kelas X SMA Kurikulum 2013, kompetensi dasar yang diharapkan adalah siswa mampu menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia.

5. Media *Leaflet*

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan melalui lembaran yang dilipat, isi informasi dalam bentuk kalimat, gambar, atau kombinasi Notoadmojo (dalam Kawuriansari, 2010). Media *leaflet* dalam penelitian ini adalah lembaran yang dilipat yang menyajikan isi dalam bentuk kalimat dan gambar berupa informasi dengan topik tertentu.